



**Kerjasama “Friendship Cooperation” sebagai bagian *Sister City* antara Daejeon Korea Selatan dengan Tangerang Selatan periode 2015-2019**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Jurusan Hubungan Internasional

MUHAMMAD RAIHAN HAFIEZ

1710412087

HUBUNGAN INTERNASIONAL



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN  
JAKARTA**

**2022**

## Pernyataan Orisinalitas

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah dinyatakan dengan benar:

Nama : Muhammad Raihan Hafiez

NIM : 1710412087

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia bertanggung jawab dengan ketentuan yang berlaku

Tangerang, 1 Agustus 2022



Muhammad Raihan Hafiez

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

### SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Raihan Hafiez  
NIM : 1710412087  
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Kerjasama "Friendship Cooperation" sebagai bagian *Sister City* antara Daejeon Korea Selatan dengan Tangerang Selatan periode 2015-2019**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 1 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Muhammad Raihan Hafiez

## Lembar Pengesahan

**Kerjasama “Friendship Cooperation” sebagai bagian *Sister City* antara Daejeon Korea Selatan dengan Tangerang Selatan periode 2015-2019**

**“Friendship Cooperation” as part of Sister City between Daejeon South Korea and South Tangerang for the 2015-2019 period**

Oleh:  
**Muhammad Raihan Hafiez**  
1710412087

**SKRIPSI**  
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional

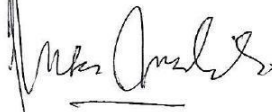
Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada  
tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, Agustus 2022

**Pembimbing Utama**

  
**Dr. Asep Kamaluddin Nashir, S.Ag.M.Si.**

**Pembimbing Pendamping**

  
**Musa Maliki, Ph.D.**



## Abstrak

Kota Tangerang Selatan mengadakan kerjasama *Sister City* dengan kota Daejeon. Kerjasama *friendship cooperation* yang dilakukan berawal dari perencanaan pembangunan *Smart city* di kota Tangerang Selatan, hingga terjadinya Tangerang Selatan *Global Innovation Forum*. Kerjasama *friendship cooperation* yang dilakukan, meliputi berbagai bidang, dengan adanya Letter of Intent tahap I dan juga Letter of Intent tahap II atau yang disebut oleh pemerintah Kota Tangerang Selatan *Memorandum of Understanding friendship cooperation*. Dalam melakukan kerjasama *friendship cooperation*, hingga peresmian perjanjian kerjasama antara dua daerah. Dari *MoU Friendship Cooperation* ini menghasilkan beberapa kerjasama, baik yang berhasil seperti *Daejeon Youth Exchange Program* maupun tidak berhasil/terlaksana seperti project pengembangan UMKM. Kerjasama *friendship cooperation* yang dilakukan ini menurut pandangan awal penulis dapat membantu meningkatkan kinerja pemerintah kota Tangerang Selatan dan juga mendukung pengembangan Kota Tangerang Selatan dalam beberapa aspek, baik dari ekonomi, pendidikan, maupun teknologi. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis kerjasama yang telah dilakukan, dan menggunakan beberapa teori dan konsep seperti paradiplomasi dan *Sister city* untuk membantu menjelaskan permasalahan yang ada pada kerjasama antara dua kota tersebut. Di penelitian ini, penulis menemukan bahwa kerjasama yang diawali dengan *smart city* ini tidak berhasil dalam mengembangkan *smart city* di Tangerang Selatan. Kerjasama *smart city* yang dilakukan antara Tangerang Selatan dengan Daejeon tidak berhasil dikarenakan beberapa hal, salah satu nya yang cukup krusial adalah komunikasi yang kurang. Dari kerjasama *smar city* inilah, nantinya akan ada kerjasama *friendship cooperation* yang menghasilkan implementasi beberapa hal. Kemudian, implementasi dari *Memorandum of Understanding friendship cooperation* antara lain menghasilkan beberapa topik kerjasama, yaitu sosial dengan adanya pertukaran pelajar Daejeon, Ekonomi dengan adanya pengembangan ekonomi kreatif, lingkungan dengan adanya pemilahan sampah, dan teknologi dengan adanya pengembangan *Smart city*. Dari 4 topik tersebut, diketahui bahwa kerjasama yang berhasil adalah pertukaran pelajar pemuda

Daejeon, dan juga pengadaan Tangerang Selatan Global Innovation Forum. Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa adanya kekurangan di komunikasi baik dari pihak Pemerintah Kota Tangerang Selatan maupun Pemerintah Kota Daejeon sehingga kerjasama diantara kedua kota tersebut terkendala dan hanya bisa menghasilkan beberapa kerjasama yang berhasil.

**Kata kunci:** Kerjasama, Sister City, Paradiplomasi, Otonomi Daerah, Tangerang Selatan, Daejeon

## **Abstract**

South Tangerang City held a Sister City collaboration with the city of Daejeon. The friendship cooperation started from planning the development of a Smart city in the city of South Tangerang, to the occurrence of the South Tangerang Global Innovation Forum. The friendship cooperation was carried out covering various fields, with the Letter of Intent phase I and also the Letter of Intent phase II or what the South Tangerang City government called the Memorandum of Understanding on friendship cooperation. In carrying out friendship cooperation, until the inauguration of a cooperation agreement between the two regions. The MoU on Friendship Cooperation resulted in several collaborations, both successful such as the Daejeon Youth Exchange Program or unsuccessful/implemented such as the MSME development project. According to the author's initial view, this friendship cooperation cooperation can help improve the performance of the South Tangerang city government and also support the development of South Tangerang City in several aspects, both from the economy, education, and technology. In conducting this research, the author uses descriptive qualitative research methods to analyze the cooperation that has been carried out, and uses several theories and concepts such as paradiplomacy and sister city to help explain the problems that exist in the cooperation between the two cities. In this study, the authors found that the collaboration that started with a smart city was not successful in developing a smart city in South Tangerang. The smart city collaboration between South Tangerang and Daejeon was not successful due to several things, one of which is quite crucial is the lack of communication. From this smart city collaboration, there will be friendship cooperation which will result

in the implementation of several things. Then, the implementation of the Memorandum of Understanding friendship cooperation resulted in several topics of cooperation, namely social with the Daejeon student exchange, Economics with the development of a creative economy, the environment with waste sorting, and technology with the development of Smart cities. From these 4 topics, it is known that the successful collaboration is the Daejeon youth student exchange, and also the establishment of the South Tangerang Global Innovation Forum. From the results of this study, it was found that there was a lack of communication from both the South Tangerang City Government and the Daejeon City Government so that cooperation between the two cities was constrained and could only produce a few successful collaborations.

**Keyword:** Cooperation, Sister City, Paradiplomacy, Regional Autonomy, South Tangerang, Daejeon



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak Agustus 2021 ini adalah “Kerjasama “Friendship Cooperation” sebagai bagian *Sister City* antara Daejeon Korea Selatan dengan Tangerang Selatan periode 2015-2019”. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Sallallahu Alaihi Wassalam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kesehatan, kelancaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Diri sendiri, yang sudah berdoa dan berusaha hingga penulisan akhir dengan semangat dan tidak menyerah.
3. Keluarga, terutama kedua orang tua yaitu Deasy faradilla priutami SE As AAAIK APAI dan Pri Utami S.Pd., M.Si. yang selalu memberikan semangat dan doa, juga telah memberikan keikhlasan dan keridhoannya meskipun penulis telah membuat kesalahan dan kesusahan di keluarga.
4. Bapak Dr. R. Dudy Heryadi selaku Dekan FISIP UPN Veteran Jakarta
5. Mas Andi Kurniawan, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN Veteran Jakarta, serta mas Dr. Asep Kamaluddin Nashir, S.Ag,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama dan mas Musa Maliki, S.IP.,M.Si.,Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Pendamping
6. Bapak Aris Sutatmo dari Kantor Walikota Tangerang Selatan yang telah bersedia memberikan waktunya untuk menambah informasi baru yang menunjang penelitian ini.
7. Kepada seluruh anggota YOT Tangerang, terutama Nara Sandy sebagai teman seperjuangan mengerjakan skripsi dan Kemal Syah Ali Fiqri yang membantu di awal awal penyusunan skripsi yang telah membantu dan memberikan semangat selama penulis menjalankan penelitian.

8. Kepada kaka tingkat di jurusan Hubungan Internasional, ka Fatimah Nudhya Hanum dan Ka Tasya Yasinki yang telah memberi dukungan dan membantu penyusunan skripsi dan juga menghibur di saat sedang kesusahan dan kebingungan, dan juga Bang Reynaldi Ramadhani yang menjadi panutan dan inspirasi penulis sejak awal kuliah dan sudah memberikan saran dan kritik dalam penyusunan skripsi, juga mereka semua yang telah menyempatkan waktunya untuk membantu mengadakan simulasi sidang proposal dan sidang skripsi.
9. Kepada teman-teman studi Hubungan Internasional angkatan 2017 khususnya Deby Azizah, Moizca Yulianti, Safira Tasya Asadel, Tanpa dukungan dan bantuan mereka semua penulis tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi sendirian.
10. Kelompok Sahabat penulis semenjak SMP Muhammad Afif Kevin Faujia, Panji Yogantoro, dan teman-teman FBI yang lainnya yang telah menemani, membantu, mendukung, dan menghibur penulis selama pengerjaan skripsi.
11. Seluruh pihak yang terlibat dalam kelancaran pembuatan skripsi ini yang belum disebutkan di atas, tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ucapkan terima kasih.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik maupun saran selalu penulis harapkan demi tercapainya hal terbaik dari penelitian ini. Besar harapan penulis, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi berbagai pihak.

Tangerang, 1 Agustus 2022



Muhammad Raihan Hafiez

## DAFTAR ISI

Pernyataan Orisinalitas .....	ii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH .....	iii
Lembar Pengesahan .....	iv
Abstrak .....	v
Abstract .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
I. Latar Belakang Permasalahan .....	1
<b>I. 2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>I.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>I.4 Manfaat penelitian</b> .....	5
Bab II .....	6
TINJAUAN PUSTAKA .....	6
<b>II. Penelitian Terdahulu</b> .....	6
<b>II.2 Kerangka Pemikiran</b> .....	10
<b>II.2.1 Paradiplomasi</b> .....	10
<b>II.2.2 Otonomi Daerah</b> .....	11
<b>II.2.3 Sister City</b> .....	13
<b>II.3 Alur Pemikiran</b> .....	14
<b>II.4 Asumsi</b> .....	15
Bab III .....	16
Metodologi Penelitian .....	16
<b>III.1 Pendekatan Penelitian</b> .....	16
<b>III.2 Jenis Penelitian</b> .....	16
<b>III.3 Jenis Data</b> .....	17
<b>III.4 Teknik Pengumpulan data</b> .....	17
<b>III.5 Teknik Analisis Data</b> .....	18
<b>III.6 Waktu dan Tempat Penelitian</b> .....	20

<b>III.6.1 Waktu Penelitian</b> .....	20
<b>III.6.2 Lokasi Penelitian</b> .....	20
Bab IV .....	21
Awal Kerjasama Antara Daejeon dengan Tangerang Selatan.....	21
<b>IV.1 Argumen awal mengenai kerjasama antara Daejeon dengan Tangerang Selatan</b> .....	21
<b>IV.2 Sekilas Tentang Tangerang Selatan</b> .....	21
<b>IV.3 Potensi Dari Tangerang Selatan dengan Kerjasama Sister City</b> .....	24
<b>IV.4 Rancangan Kerjasama Sister City Pemerintah Tangerang Selatan</b> .....	26
<b>IV.4.1 Alur pengajuan kerjasama sister city</b> .....	26
<b>IV.4.2. Tujuan awal kebijakan Kerjasama <i>Sister City</i></b> .....	30
<b>IV.4.3 Kiat Tangerang Selatan dalam mempererat Kerjasama dengan Daejeon</b> .....	31
<b>IV.5 Pra Penandatanganan MoU friendship pertama</b> .....	38
<b>IV.6 Penandatanganan LoI Pertama dan LoI kedua/MoU Friendship pertama</b> .....	42
<b>IV.7 Kepastian Memorandum of Understanding kerjasama sister city</b> .....	44
Bab V .....	52
Analisis kerjasama Friendship cooperation Sister City Kota Daejeon dan Kota Tangerang Selatan .....	52
<b>V.1 Rancangan awal kota Tangerang Selatan sebagai kota smart city</b> .....	52
<b>V.2 Implementasi MoU friendship 1</b> .....	55
<b>V.3 Kerjasama yang terlaksana</b> .....	56
<b>V.3.1 Tangerang Global Innovation Forum</b> .....	56
<b>V.3.2 Daejeon Youth exchange program</b> .....	60
<b>V.3.3 Korean <i>Heart to Heart</i> pengiriman ASN ke korea selatan dan <i>Global ODA Program</i> dengan UN-Habitat</b> .....	62
<b>V.4 Kerjasama yang gagal/tidak terlaksana</b> .....	65
<b>V.4.1 Kerjasama dengan Daejeon Metropolitan City International Centre (DCIC)</b> .....	65
<b>V.4.2 Kerjasama <i>SMART CITY</i></b> .....	66
<b>V.4.3 PROJECT PENGEMBANGAN MELALUI ODA (TIDAK LOLOS SELEKSI)</b> .....	69
<b>V.5 Analisa dari kerjasama-kerjasama yang udah dilakukan</b> .....	70
Bab VI .....	75
Kesimpulan.....	75

<b>VI. Kesimpulan .....</b>	<b>75</b>
<b>VI.2 Saran.....</b>	<b>76</b>
DAFTAR PUSTAKA.....	79
Buku .....	79
<b>Jurnal .....</b>	<b>79</b>
<b>Online.....</b>	<b>80</b>
<b>Wawancara.....</b>	<b>81</b>

## Daftar Gambar

Gambar 1 : Peta kota Tangerang Selatan .....	22
Gambar 2 : Statistik penduduk kota Tangerang Selatan .....	22
Gambar 3 : Statistik kependudukan dan IPM Tangerang Selatan .....	23
Gambar 4 : StatistikPDRB Kota Tangerang Selatan .....	25
Gambar 5 : Ridwan Kamil dengan Monument Sister Cities .....	34
Gambar 6 : Walikota Bandung Ridwan Kamil dengan Walikota Petaling Jaya menandatangani peresmian tugu Sister City di Kantor Petaling Jaya .....	37
Gambar 7 : Walikota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany mendatangi pertemuan tahunan World Technopolis Assocaition di Daejeon pada tahun 2014 .....	41
Gambar 8 : Pertemuan Kadin kota Semarang dengan Direktur University of Queensland.....	49
Gambar 9 : Komponen Smart City di Indonesia .....	52
Gambar 10 : Kota Daejeon pada malam hari .....	54
Gambar 11 : Penandatanganan Memorandum of Understanding Friendship cooperation yang diwakili oleh Airin Rachmi Diany walikota Tangerang Selatan saat itu dan Kwon Sun Taik Walikota Daejeon Metropolitan Republik Korea saat itu .....	55

Gambar 12 : Walikota Tangerang Selatan mengunjungi walikota Daejeon dalam rangka pembahasan persiapan TGIF .....	57
Gambar 13 : Audiensi walikota Tangerang Selatan ke menristekdikti .....	58
Gambar 14 : Pemotonga pita oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia, Walikota Tangerang Selatan .....	59
Gambar 15 : Kunjungan pemuda-pemudi Daejeon ke kantor Walikota Tangerang Selatan.....	60
Gambar 16 : Kunjungan pemuda-pemudi Daejeon ke SMPN 4 Tangerang Selatan .....	61
Gambar 17 : Walikota dan wakil walikota Tangerang Selatan dengan perwakilan dari UN-Habitat .....	63
Gambar 18 : Contoh pengimplementasian CPTED di rumah tinggal .....	64
Gambar 19 : Wakil walikota Tangerang Selatan Benyamin Davnie dengan Director DCIC.....	66
Gambar 20 : Pertemuan antara walikota Tangerang Selatan Benyamin Davnie dengan Ryu Soon Hyun membahas kerjasama smart city antara Daejeon dengan Tangerang Selatan.....	67
Gambar 21 : Kota-kota yang mengadakan smart city di kotanya .....	69
Gambar 22 : Gedung Koperasi dan UKM Tangerang Selatan .....	70

Gambar 23 : Pilar dan contoh aplikasi Smart City

.....71



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu penelitian	
.....	20